

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh antara Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Gita Kirti 2 Jakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar sebesar 5,010 atau 5,01%. Hal ini berarti bahwa jika Motivasi Belajar baik, maka Prestasi Belajar yang diperoleh tinggi, dan sebaliknya jika Motivasi Belajar buruk, maka Prestasi Belajar yang diperoleh rendah.
2. Terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar sebesar 3,620 atau 3,62%. Hal ini berarti bahwa jika Lingkungan Belajar yang baik, maka Prestasi Belajar yang diperoleh tinggi, dan sebaliknya jika Lingkungan Belajar buruk maka Prestasi Belajar yang diperoleh rendah.
3. Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar sebesar 59,8%. Hal ini berarti bahwa semakin baik Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar maka semakin tinggi Prestasi Belajar, dan sebaliknya semakin buruk Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar maka Prestasi Belajar akan semakin rendah.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar, diketahui bahwa Prestasi Belajar sangat dipengaruhi keinginan untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan untuk mendapat nilai yang tinggi. Ini merupakan hal baik karena dengan keinginan siswa untuk mencapai suatu tujuan tersebut, Prestasi Belajar siswa pun dapat meningkat.

Prestasi Belajar yang baik dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti menciptakan suasana belajar yang menarik dan cara menyampaikan materi dengan baik sehingga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan manfaat dari materi yang akan dipelajari agar murid-murid merasa tertarik, selain itu guru dan murid harus sama-sama aktif dalam belajar, jika hanya guru yang aktif murid tersebut susah untuk mendapatkan Prestasi Belajar yang baik.

Motivasi Belajar yang paling rendah ditunjukkan pada sub indikator mencapai suatu tujuan pada butir nomer 17 dengan pernyataan saya tidak bersemangat dalam mendengarkan hasil ujian dengan skor sebesar 297. Hal tersebut disebabkan karena siswa tidak mementingkan nilai yang diterima.

Lingkungan belajar yang paling rendah ditunjukkan pada sub indikator ruangan pada butir nomer 16 dengan pernyataan gedung sekolah tidak

nyaman dengan skor sebesar 359. Hal tersebut disebabkan karena dalam satu gedung sekolah terdapat tiga jenjang sekolah yaitu sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah berupaya untuk lebih meningkatkan Motivasi Belajar. Sub indikator terendah pada variabel Motivasi Belajar dalam penelitian ini adalah menimbulkan kegiatan belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar belum dapat mengatasi kesulitan belajar pada siswa untuk mendapatkan niat. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran yang mampu membantu siswa memecahkan masalah dalam kegiatan belajar. Lingkungan sekolah harus lebih dijaga, dengan keadaan gedung yang kurang memadai harus bisa memaksimalkan kegiatan belajar dan pembelajaran.

2. Saran bagi guru

Diharapkan berupaya untuk membantu siswa meningkatkan Motivasi Belajar. Guru memberikan arahan kepada siswa karena motivasi belajar merupakan hal yang penting untuk mengatasi masalah dalam belajar. Guru juga sebagai fasilitator yang membantu dan mengarahkan siswa agar siswa dapat lebih mengeksplor dirinya dalam meningkatkan kemampuannya

dalam belajar yang dimiliki sehingga siswa bisa terpacu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, guru perlu memberikan materi pembelajaran yang mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Guru pun memaksimalkan proses pembelajaran dengan keadaan gedung yang sudah tersedia.

3. Saran bagi siswa

Siswa diharapkan untuk memiliki Motivasi Belajar yang baik untuk mengoptimalkan Prestasi Belajar, terutama dalam mencapai tujuan . Siswa harus mempunyai keinginan sehingga ketika belajar tidak mengalami kesulitan, dan siswa harus meningkatkan motivasi, karena jika siswa memiliki motivasi yang kuat maka siswa akan dapat menghadapi segala situasi yang dapat menghambat proses belajar yang akan berimbas pada Prestasi Belajar. Dan siswa mampu mengoptimalkan kegiatan belajar dengan keadaan gedung yang sudah tersedia agar kegiatan belajar tidak terhambat.

4. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar mengajar berpengaruh dengan Prestasi Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini, seperti minat belajar, kebiasaan belajar, disiplin belajar dan sebagainya.